

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Kepemilikan Institusional dan pertumbuhan penjualan terhadap Profitabilitas dengan Kebijakan Hutang sebagai variabel intervening. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah 42 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018 – 2022 yang di peroleh dari [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 17 perusahaan manufaktur sub sektor makanan dan minuman sebagai sampel.

Dengan hasil (1) Kepemilikan institusional terdapat pengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. (2) Pertumbuhan penjualan tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap kebijakan hutang. (3) Kepemilikan institusional tidak terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (4) Pertumbuhan penjualan terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (5) Kebijakan hutang terdapat pengaruh signifikan terhadap profitabilitas. (6) Kepemilikan institusional berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan kebijakan hutang sebagai variabel intervening. (7) Pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas dengan kebijakan hutang sebagai variabel intervening.

**Kata kunci : kepemilikan institusional, pertumbuhan penjualan, kebijakan hutang dan profitabilitas**